

Pengaruh Metode Pembelajaran *Play-teach-play* Terhadap Keterampilan Gerak Dasar Siswa Kelas III SD Negeri Biru Kecamatan Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018-2019

Eva Nuryanti
Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
Evanuryanti68@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilandasi oleh menurunnya kesadaran pentingnya bergerak aktif dan terarah sebagaimana mestinya. Siswa kelas III SD Negeri Biru Kecamatan Bantarkalong masih kurang menyadari pentingnya bergerak aktif dan menguasai keterampilan gerak dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penerapan metode pembelajaran *play-teach-play* terhadap keterampilan gerak dasar pada siswa kelas III SD Negeri Biru Kecamatan Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018-2019 melalui penerapan metode pembelajaran *play-teach-play* dan mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap keterampilan gerak dasar siswa.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperimen dengan desain *nonequivalent control group design*, sedangkan teknik penelitian yang digunakan adalah teknik wawancara tidak terstruktur dan teknik tes praktik menggunakan *test of gross motor development-2* (TGMD-2) dengan populasi seluruh siswa kelas III berjumlah 30 orang dan 20 orang siswa dijadikan sebagai sampel penelitian yang dibentuk dalam kelas eksperimen dan sisanya 10 orang siswa adalah kelas kontrol yang diambil dengan teknik *random sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada pembelajaran gerak dasar dalam mata pelajaran pendidikan jasmani melalui metode pembelajaran *play-teach-play* terhadap peningkatan keterampilan gerak dasar siswa kelas III SD Negeri Biru Kecamatan Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya, hasil *posttes* kelas eksperimen menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 6,047, sedangkan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($dk=28$) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,048. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,047 > 2,048$), Selain itu, hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi *two tailed test* sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya pembelajaran gerak dasar dalam mata pelajaran pendidikan jasmani melalui metode pembelajaran *play-teach-play* memberikan pengaruh terhadap peningkatan keterampilan gerak dasar siswa kelas III SD Negeri Biru Kecamatan Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018-2019.

Kata kunci : Metode pembelajaran *play-teach-play*, keterampilan gerak dasar.

The Influence of Play-teach-play Learning Method Against Elementary Motion Skills of Class III Biru Public Elementary Schools Bantarkalong District, Tasikmalaya Regency Academic Year 2018-2019

Eva Nuryanti
University of Muhammadiyah Tasikmalaya
Evanuryanti68@gmail.com

Abstract

This research is based on a decreased awareness of the importance of active and directed movement as it should be. Grade III students of SD Negeri Biru in Bantarkalong Subdistrict still do not realize the importance of active movement and mastering basic movement skills.

This study aims to improve basic movement skills in grade III students of SD Negeri Biru in Bantarkalong Subdistrict, Tasikmalaya Regency in the Academic Year 2018-2019 through the application of play-teach-play learning methods and find out how they affect the basic motion skills of students.

The research method used in this study is a quasi-experimental method with nonequivalent control group design, while the research technique used is unstructured interview techniques and practice test techniques using the test of gross motor development-2 (TGMD-2) with a population of all class students III (three) totaling 30 people and 20 students used as research samples formed in the experimental class and the remaining 10 students were control classes taken by random sampling technique.

The results of this study indicate that there is a significant influence on basic motion learning in physical education subjects through play-teach-play learning methods to improve basic motion skills of third grade (three) elementary school students in SD Negeri Biru, Bantrakalong sub-district, Tasikmalaya regency, the results of the experimental class posttest show the value of t count = 6.047, while at the significance level $\alpha = 0.05$ ($dk = 28$), the value of t table was 2.048. Because $t_{count} > t_{table}$ ($6,047 > 2,048$), In addition, the calculation results obtained significance value of two tailed tests of $0,000 < 0.05$ then H_a is accepted and H_o is rejected, meaning that basic motion learning in physical education subjects through play-teach-learning methods play has an influence on improving the basic movement skills of students in class III (three) SD Negeri Biru, Bantrakalong Subdistrict, Tasikmalaya Regency in the academic year 2018-2019.

Keywords: Play-teach-play learning method, basic motion skills.